

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas analisa yang telah dilakukan untuk menganalisa kekritisan komponen sistem pemadam kebakaran, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen penting dalam instalasi sistem pemadam kebakaran (*Fire Fighting System/FiFi System*) dikawal terdiri dari: *seachest* (kotak masuk air), *strainer* (penyaring air), *bypass pipe* (pipa penghubung), *valve* (katub), *pump* (pompa), *sprinkler*, dan *fire hydrant*.
2. Berdasarkan analisa dengan NORSOK Standard dan FMEA Worksheet didapatkan bahwa resiko kegagalan komponen sistem pemadam kebakaran (*Fire Fighting System/FiFi System*) di kapal adalah sebagai berikut:
  - Komponen F1 01 (*seachest*) = Memiliki nilai resiko sedang
  - Komponen F1 02 (*strainer*) = Memiliki nilai resiko sedang
  - Komponen F1 03 (*bypass pipe*) = Memiliki nilai resiko sedang
  - Komponen F1 04 (*valve*) = Memiliki nilai resiko tinggi
  - Komponen F1 05 (*pump*) = Memiliki nilai resiko tinggi
  - Komponen F1 06 (*sprinkler*) = Memiliki nilai resiko rendah
  - Komponen F1 07 (*hydrant*) = Memiliki nilai resiko rendah
3. Metode perawatan yang bisa dilakukan berdasarkan hasil penilaian resiko kegagalan sistem pemadam kebakaran (*Fire Fighting System/FiFi System*) di kapal yaitu *preventive maintenance* dan *corrective maintenance*.

#### 5.2 Saran

Sebagai penulis, saya menyadari masih banyak kekurangan dari berbagai sisi mengenai hasil dari penelitian ini. Sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan hasil ini dimasa yang akan datang maka perlu dipertimbangkan beberapa hal:

1. Analisa selanjutnya perlu dilengkapi dengan record data kegagalan yang berkesinambungan.
2. Perlu dilakukan mengenai analisa biaya yang harus dikeluarkan dengan metode pemeliharaan atau metode *maintenance* yang akan diterapkan guna mengetahui total biaya yang harus dikeluarkan.